



Judul Skripsi:

**IMPLEMENTASI *ASEAN CONVENTION AGAINST
TRAFFICKING IN PERSONS* (ACTIP) DI INDONESIA: STUDI
KASUS KANTOR IMIGRASI BANDARA SOEKARNO HATTA
PERIODE 2023-2024**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat awal dalam mencapai gelar
Sarjana Hubungan Internasional

Nama: Shafira Kezia Andjani

NIM: 2210412178



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
2026**

**IMPLEMENTASI ASEAN CONVENTION AGAINST TRAFFICKING
IN PERSONS (ACTIP) DI INDONESIA: STUDI KASUS KANTOR
IMIGRASI BANDARA SOEKARNO HATTA PERIODE 2023-2024**

**IMPLEMENTATION OF THE ASEAN CONVENTION AGAINST
TRAFFICKING IN PERSONS (ACTIP) IN INDONESIA: A CASE
STUDY OF THE SOEKARNO-HATTA AIRPORT IMMIGRATION
OFFICE FOR THE 2023-2024 PERIOD**

Oleh:

Shafira Kezia Andjani

2210412178

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 8 Juli 2026

Pembimbing Utama

Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Shafira Kezia Andjani
NIM : 2210412178
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 31 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Shafira Kezia Andjani)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Kezia Andjani
NIM : 2210412178
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**IMPLEMENTASI ASEAN CONVENTION AGAINST TRAFFICKING IN
PERSONS (ACTIP) DI INDONESIA: STUDI KASUS KANTOR IMIGRASI
BANDARA SOEKARNO-HATTA PERIODE 2023-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 31 Mei 2026
Yang menyatakan,

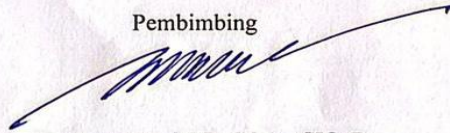

Shafira Kezia Andjani

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Shafira Kezia Andjani
NIM : 2210412178
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Implementasi *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons* (ACTIP) di Indonesia: Studi Kasus Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta Periode 2023-2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



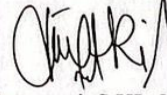
Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.

Penguji 1



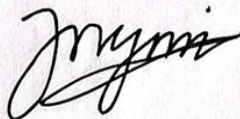
Dr. Mansur, M.Si.

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S.HI., MA.

Ketua Program Studi Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 8 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Implementasi *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons* (ACTIP) di Indonesia: Studi Kasus Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta Periode 2023-2024**”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyusunan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang selalu menjadi tempat penulis bersandar dalam setiap keadaan. Terima kasih atas segala nikmat, kekuatan, kesehatan, dan kemudahan yang Engkau berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah putus dan tidak dapat terbalaskan. Sehingga penulis dapat mendapatkan *privilege* dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Diri penulis sendiri, terima kasih karena telah bertahan empat tahun untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Hubungan Internasional. Terima kasih karena memilih untuk tidak menyerah meskipun banyak hari yang terasa berat, namun membawa penulis untuk sampai pada titik ini.
4. Bapak Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR, selaku Dosen Pembimbing penulis, yang telah sabar dalam membimbing, menemani, serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis. Terima kasih atas segala waktu, energi, dan motivasi yang telah Bapak berikan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Mansur, M.Si. dan Dini Putri Saraswati, S.HI., MA., selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II, yang telah memberikan masukan yang

membangun mengenai tugas akhir penulis, sehingga tugas akhir penulis dapat menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat untuk kedepannya.

6. Bapak Della Lucky Ery Wibowo, Bapak Agus Faisal, dan Bapak Riki Dwi Kurniawan selaku narasumber penelitian penulis di Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta, yang telah bersedia untuk memberikan waktu, pengalaman, dan juga informasi terkait penelitian penulis.
7. dr. Giovanni Caesar Maulana, selaku saudara penulis, yang telah membantu untuk memberikan arahan dan juga motivasi yang tidak kunjung henti. Terima kasih karena telah hadir dan kebersamai penulis dalam melewati berbagai kesulitan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Anggita Devi, sahabat penulis sejak lima belas tahun lalu, yang telah memberikan motivasi, kepercayaan, serta doa yang tidak kunjung henti untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman bimbingan penulis, Azhtri Ananda Leona, Ananda Dwi Prihartanti, Yudhistira Rizqi Fadhillah, serta Reva Aulia Artika yang telah memberikan motivasi dan kebersamai penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman kuliah penulis dalam grup “Pecinta Mas Soto”, yang telah menjadi bagian selama masa perkuliahan penulis.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu, yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Jakarta, Mei 2026

Shafira Kezia Andjani

ABSTRAK

Perdagangan manusia merupakan kejahatan transnasional yang masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Sebagai negara anggota ASEAN, Indonesia telah meratifikasi *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons* (ACTIP) melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2017 sebagai landasan kerja sama regional dalam pencegahan dan penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ACTIP di Indonesia melalui studi kasus Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno-Hatta periode 2023–2024. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan *internet-based research*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ACTIP telah diinternalisasikan ke dalam praktik operasional keimigrasian melalui pemanfaatan teknologi seperti Sistem Informasi Profiling Penumpang (SIPP), *Border Control Management* (BCM), Autogate, dan *Subject of Interest* (SOI Database). Implementasi tersebut berkontribusi pada upaya pencegahan TPPO melalui identifikasi dini, profiling penumpang berisiko, dan penundaan keberangkatan calon pekerja migran non-prosedural. Namun, implementasi ACTIP masih menghadapi tantangan berupa belum optimalnya pelaksanaan *awareness campaign* kepada masyarakat dan calon pekerja migran, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi tingginya volume perlintasan penumpang, serta karakter *ASEAN Way* yang membatasi mekanisme penegakan regional.

Kata Kunci: *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons* (ACTIP), Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta

ABSTRACT

Human trafficking is a transnational crime that remains a serious challenge in Indonesia. As an ASEAN member state, Indonesia has ratified the ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP) through Law Number 12 of 2017 as a foundation for regional cooperation in preventing and combating the Crime of Human Trafficking (TPPO). This study aims to analyze the implementation of ACTIP in Indonesia through a case study of the Class I Immigration Office Special for TPI Soekarno-Hatta Airport for the 2023–2024 period. The study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of interviews and internet-based research. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the principles of ACTIP have been internalized into immigration operational practices through the utilization of technology, such as the Passenger Profiling Information System (SIPP), Border Control Management (BCM), Autogate, and the Subject of Interest (SOI) Database. This implementation contributes to TPPO prevention efforts through early identification, profiling of high-risk passengers, and the deferral of departure for non-procedural migrant worker candidates. However, the implementation of ACTIP still faces challenges, including the suboptimal execution of public awareness campaigns for the community and prospective migrant workers, limited human resource capacity in handling high volumes of passenger clearance, and the characteristics of the "ASEAN Way" which constrain regional enforcement mechanisms.

Keywords: ASEAN Convention Against Trafficking in Persons (ACTIP), Human Trafficking, Immigration Soekarno-Hatta Airport.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Batasan Masalah	12
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
2.1. Konsep Penelitian	15
2.1.1. Rezim Internasional	15
2.1.2 Human Trafficking.....	25
2.2. Kerangka Penelitian	29
BAB III	31
3.1 Objek Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Wawancara.....	32
3.3.2 Internet-Based Research.....	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.4.1 Data Primer	33
3.4.2 Data Sekunder	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1 Reduksi Data.....	34
3.5.2 Penyajian Data	35

3.5.3 Penarikan Kesimpulan	35
3.6 Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV	37
4.1 Gambaran Umum Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta.....	37
4.2 Gambaran Mekanisme dan Peran Kantor Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta	40
4.2.1 Dasar Hukum Keimigrasian Indonesia	40
4.2.2 Pemberantasan <i>Human Trafficking</i> dan Kaitannya dengan Imigrasi	44
4.2.3 Strategi <i>Soft Control</i> Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta dan <i>Preventive Delay</i> dalam Pencegahan <i>Human Trafficking</i>	45
4.3 Mekanisme Pencegahan ACTIP	48
4.3.1 Landasan Hukum ACTIP.....	48
4.3.2 Unsur Pencegahan dalam ACTIP	49
4.3.3 Tantangan Implementasi ACTIP	52
BAB V.....	56
5.1 Sistem Keimigrasian dalam Pencegahan Human Trafficking	56
5.1.1 Passenger Analysis Unit (PAU) & Sistem Informasi Profiling Penumpang (SIPP)	56
5.1.2 Border Control Management (BCM).....	57
5.1.3 Autogate	60
5.1.4 Subject of Interest (SOI Database).....	61
5.2 Implementasi <i>ASEAN Convention Against Trafficking in Persons</i> (ACTIP) dalam Keimigrasian: Inovasi Tahun 2024 dan Analisis Penurunan Angka.....	63
5.3 Implementasi Unsur Prevention ACTIP di Kawasan Keimigrasian	68
5.3.1 Awareness Campaign.....	68
5.3.2 Demand Reduction.....	69
5.4 ACTIP Sebagai Rezim Regional ASEAN dalam Pencegahan TPPO.....	69
5.5. Analisis Kendala Implementasi ACTIP	72
BAB VI	74
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	79
6.2.1 Saran Akademis	79
6.2.2 Saran Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Penundaan Keberangkatan WNI di Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta Periode 2023	5
Tabel 1.2 Jumlah Data Penundaan Keberangkatan WNI di Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta Periode 2024.....	5
Tabel 3.1 Timeline Penelitian.....	35
Tabel 5.1 Implementasi ACTIP dalam Sistem Keimigrasian.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Estimasi Korban Human Trafficking di 5 Negara ASEAN (2023-2024).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 5. 1 Sistem dan Teknologi Keimigrasian di Bandara Soekarno-Hatta	56
Gambar 5. 2 Sistem Autogate Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta.....	60
Gambar 6. 1 Kesimpulan.....	76